



COMTE: Journal of Sociology Research and Education is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## **Penerapan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Untuk Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri I Mulia Kabupaten Puncak Jaya**

**Rodi Kiwo<sup>1</sup>, Yoseph D.A Santie<sup>2</sup>, Veronike Salem<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Manado

E-mail: [120606057@unima.ac.id](mailto:120606057@unima.ac.id), [2yosephsantie@unima.ac.id](mailto:2yosephsantie@unima.ac.id), [3veronikesalem@unima.ac.id](mailto:3veronikesalem@unima.ac.id)

**Abstract.** This research aims to determine the application of the discussion method in learning social studies subjects at SMP Negeri 1 Mulia. This research method uses qualitative research methods with data collection methods, interviews and observations. The results of the research show that social studies teachers have not optimally carried out their teaching duties using the discussion method due to a lack of understanding of learning methods, especially discussion methods. Teachers still do not involve students in learning and only use the lecture method. The responsibility as a professional teacher in teaching using good teaching methods is not optimal.

**Keywords:** Application, Discussion Methods, Learning Outcomes, Social Sciences Subjects

**Abstract.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Mulia. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Mata Pelajaran IPS belum maksimal melaksanakan tugas mengajar menggunakan metode diskusi disebabkan karena kurangnya pemahaman mengenai metode pembelajaran khususnya metode diskusi. Guru masih kurang melibatkan siswa dalam belajar dan hanya menggunakan metode ceramah saja. Tanggung jawab sebagai guru yang profesional dalam mengajar menggunakan metode-metode mengajar yang baik, belum maksimal.

**Kata Kunci:** Penerapan, Metode Diskusi, Hasil Belajar, Mata Pelajaran IPS.

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Masalah yang dihadapi siswa pendidikan kita saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran peserta didik kurang melibatkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir. sehingga peserta didik dituntut untuk menghafal dan memahami informasi yang diterima untuk menghubungkan dengan kehidupannya sehari-hari. Secara teori peserta didik mampu akan mengembangkan, tetapi kurang dalam pengembangan aplikasi di lingkungan kehidupannya.

Dimana dampak belajar siswa fakta, yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung kerana guru tidak pernah mengajar pake metode –metode variasi, guru pakai metode diskusi ceramah, saya maka siswa tidak tertarik dengan materi yang diberikan sehingga, siswa kurang kesempatan untuk berbicara kadang mengantuk dalam kelas. dan siswa jam belajar suman keluar masuk dari ruangan kelas. guru materi berlangsung, dan guru juga sering dilakukan kadang titip buku sama ketua kelas di suruh tulis tetapi tidak

pernah terangkan, maka guru-guru di SMP Negeri I Mulia .ini tugas dan tanggung jawab tidak dilaksanakan dengan baik. maka siswa kewajiban belajar kurang efektif,karena guru belum menerapkan metode diskusi dalam kelas maka guru mata pelajaran pendidikan IPS belum efektif.Siswa pasif hampir semua mata pelajaran yang termasuk IPS .

Perang seorang guru pendidikan sangat penting dalam pengembangan proses pembelajaran yang meningkatkan kreativitas siswa. namun banyak dihadapi guru belum menerapkan metode diskusi maka siswa kurang berani mengungkapkan gagasannya. yang menggunakan waktu pembelajaran guru hanya sebagai motivator, bukan berarti guru pembahas-malasan saya dan bukan siswa membiarkan belajar sendiri, tetapi guru juga terlibat dalam kegiatan agar terlaksananya pembelajaran dengan baik, maka memberi pelajaran yang baru, merupakan salah satu inti dari kegiatan pendidikan di sekolah.

Dalam pembelajaran inilah terjadi interaksi antara siswa dan guru dengan siswa yang lainnya, dimana guru pembimbing sekaligus sebagai motivasi siswa. Salah- satu memberi tugas kepada siswa, maka pembelajaran seperti diatas jika rutin di lakukan dalam kompetensi dasar dan indikator pembelajaran tidak akan dicapai.mata pelajaran Pendidikan IPS mata pelajaran ini yang sulit dipahami oleh siswa yang di tandai dengan hasil belajar yang belum memuaskan. Bahwa pembelajaran yang diterapkan bersifat konvensional, dimana sistem pembelajarannya dilakukan dalam satu arah yang lebih banyak di dominasi oleh guru-guru sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar serta menciptakan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif serta menantang, sehingga siswa tidak cenderung diam secara pasif menerima materi pembelajaran dengan baik, siswa kurang berani mengungkapkan gagasannya.

Hal ini menyebabkan kreativitas dan kemandirian siswa mengalami hambatan dan tidak berkembang sehingga tidak sedikit pun siswa merasa terhambat dalam proses kedewasaan.karena guru belum menerapkan metode diskusi, maka pembelajaran yang digunakan oleh guru melemahkan kreativitas semangat belajar siswa. karena dampaknya guru tidak pernah kasih kesempatan kepada siswa berbicara, cuma pakai metode ceramah saja maka siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri I Mulia ,belum optimal nya.

Untuk mengatasi hal ini guru dituntut untuk menggunakan berbagai strategi pembelajaran untuk merangsang siswa berpikir kreatif dan efektif. Namun selama ini guru belum optimal menerapkan metode diskusi antara guru dan siswa diskusi berlangsung seharusnya guru lebih berperan sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai jembatan penghubung ke arah pemahaman yang lebih tinggi guru tidak hanya memberikan pengetahuan pada siswa, tetapi juga harus membangun pengetahuan yang baru dalam pikirannya. Siswa harus mempunyai kesempatan untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan ide – ide mereka sendiri.

Kemudian dalam realita saat ini guru - guru di SMP Negeri I MULIA, ini belum menerapkan metode diskusi dengan baik maka siswa ini kurang memahami mata pelajaran IPS sehingga cita-citanya, belum dicapai, karena dampak efektivitas guru-guru ini tugas dan tanggung jawab tidak pernah mengajar dengan baik, maka peserta didik harus berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa,berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokratis dan bertanggung jawab.

Dengan uraian di atas maka timbul permasalahan-permasalahan dalam menerapkan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri MULIA. Untuk menanggapi masalah tersebut maka dilakukan suatu penelitian dengan judul ” Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Mulia.

## **B. Metode**

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk (PTK). ini merupakan penelitian tindakan kelas. yang bertujuan untuk meningkatkan dengan penerapan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini di laksanakan II siklus yaitu siklus I menggunakan materi pembelajaran pendidikan IPS .pada siklus II menggunakan materi yang sama yaitu pendidikan IPS.

## C. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Prosedur data deskripsi tentang pembelajaran guru terhadap siswa, mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Mulia, melalui observasi yang dilakukan oleh meneliti terhadap guru mata pelajaran IPS, yang berjumlah 1 orang dan siswa kelas X yang berjumlah 27 orang yang mendapatkan hasil penelitian. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh meneliti dengan guru IPS dan siswa-siswi di SMP Negeri 1 Mulia .

### Observasi

Observasi yang dilakukan oleh meneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas berhubungan dengan kata pengantar salam- salaman setelah itu masuk dalam materi 30 menit akan dkembangkan materi oleh guru IPS.

### Penerapan metode diskusi

Penerapan metode diskusi dalam observasi berinteraksi langsung antara guru dan siswa pengamatan saya, seorang meneliti khususNya bagi guru dalam mengembangkan materi aktif dalam proses belajar mengajar berlangsung, maka siswa juga proaktif dalam hal untuk Tanya.observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari (wawancara dan angket) namun juga digunakan untuk merekan berbagai phenomena yang terjadi situasi dan kondisi guru pembelajaran berlangsung. teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari sikap siswa, dalam proses belajar mengajar dikelas dan gejala-gejala alam dan dlakukan pada proses kerja guru mata pelajaran IPS ini sangat menjenankan.

Pembelajaran IPS, guru merupakan satu bagian dari penelitian antara guru dengan siswa dimana guru IPS saat melakukan proses belajar mengajar berlangsung didalam kelas guru adalah factor penentu bagaimana memotivasi mendorong dan sekaligus memberikan solusi dalam rangka keberhasilan siswa dan guru demi kemajuan sekolah SMP Negeri 1 Mulia , namun satu fokter pengambat siswa kurang kreatif dalam hal Tanya itulah sebabnya tugas guru hanya mendekati dengan siswa semakin hari semakin hari semakin dekat dengan

### Informasi bagi guru

Ya, tentunya saya sebagai guru berdasarkan dengan pengalaman saya pada saat mengajar berlangsung di dalam kelas menilai secara individu saya melihat ada siswa yang tidak suka belajar mata pelajaran Sosilogi hal ini menilai dari prilaku siswa yang selalu main-main didalam kelas tidak menghagai guru mengajar di depan tentunya itu bukan semua siswa hanya tertentu saya oleh karena itu tugas guru mau tidak mau, materi yang diberikan saat ini harus dijelaskan maka siswa fokus pada guru terapkan materi sangkat menyenangkan.

### Bagi siswa

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dengan adanya penerapan metode pembelajaran diskusi.

### Pengamatan bagi peneliti.

Dalam penerapan metode diskusi ini sangat menjenankan siswa karena adanya metode pembelajaran berlangsung sistuasi sangat menjenankan siswa belajar mata pelajaran IPS.di SMP N.1 Mulia

Teknik yang menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini cesara babas dengan responden, maka sumber-sumber data ini adalah foto-foto atau guru dan siswa.dalam proses pembelajaran berlangsung di SMP Negeri 1 Mulia.

Berdasarkan kegiatan penelitian yang peneliti lakukan tentang Peran Serta Hasil belajar dalam Meningkatkan Metode diskusi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Mulia maka telah didapatkan data-data melalui hasi belajar siswa sebagai informan/ sumber data dan hasilnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran dalam hasil belajar u gkatkan prestasi belajar di Sekolah?

Wawancara dengan informan YN Umur 45 Tahun selaku di sekolah siswa. (Wawancara Tanggal 20 juni 2023)

Peran kami selaku hasil belajar yaitu tidak lain memberikan semangat kepada siswa kami untuk sekolah, belajar yang rajin, supaya mendapat nilai yang bagus jika siswa kami mendapat nilai yang bagus, kami selalu memberikan dia hadiah tetapi kalau mendapat nilai jelek kami sering memberikan gajaran supaya lebih termotivasi untuk belajar. Kami berusaha untuk mengurangi waktu bermain siswa kami baik di lingkungan sekolah maupun dikeias, meyapkan semua kebutuhan siswa kami seperti buku, pena, tas, dan lain-lain yang menyangkut perlengkapan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan maka dapat di analisis bahwa hasil belajar mempunyai peran penting dalam menyekolahkan siswa mereka untuk itu segala kebutuhan pendidikan siswa sekolah sudah menjadi tanggung jawab hasil belajar untuk memenuhinya. Intinya bahwa sudah selayaknya hasil belajar mempunyai peran terhadap pendidikan siswa supaya hasil belajar mereka lebih baik.

Wawancara dengan informan DM umur 37 tahun selaku Guru di sekolah siswa . (Wawancara Tanggal 20 Juni 2023)

Saya selaku guru IPS, dalam mengajar menggunakan metode diskusi walaupun tidak maksimal, tetapi saya akan berusaha supaya saya bisa mengajar dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan maka dianalisis bahwa mengajar dengan metode diskusi kepada siswa sekolah sangatlah penting sehingga mereka tetap berusaha untuk meningkatkan hasil belajar. Dan pada intinya bahwa di sekolah sudah mempunyai nilai yang baik terhadap pendidikan siswa sekolah yang dapat di lihat dari kerja keras dan usaha untuk belajar dan memperoleh nilai kelulusan.

Wawancara dengan informan MS umur 13 tahun selaku siswa di sekolah. (Wawancara Tanggal 20 juni 2023)

Peran saya selaku siswa, bahwa metode diskusi yaitu mengontrol siswa untuk belajar di sekolah, memberikan semangat kepada mereka jika sedang membuat PR (Pekerjaan Rumah) yang diberikan guru di sekolah karena sebagai siswa sekolah tentunya tidak boleh waktunya dihabiskan hanya bermain dan saya sering memarahi mereka jika ikut-ikutan kepada orang-orang yang sudah putus sekolah karena besar pengaruhnya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan maka dapat di analisis bahwa waktu belajar lebih banyak di rumah dari pada di sekolah sehingga fungsi kontrol dari di sekolah baik guru dengan siswa maupun metode diskusi harus benarbenar serius karena karakteristik seorang siswa di luar jam pelajaran baik sekolah maupun di lingkungan sekolah seringkali yang dilakukan hanyalah bermain sehingga waktu belajar juga digunakan sebagai waktu bermain. Yang paling fata lagi kalau mereka berada pada lingkungan sekolah. Intinya bahwa dari hasil wawancara di atas sudah Nampak bahwa ada peran dari di sekolah dalam memotivasi siswa karena dapat dilihat dari fungsi kontrol di sekolah terhadap waktu belajar siswa sehingga tidak terbuang percuma.

Wawancara dengan informan selaku siswa. Peran kami selaku siswa antara lain dengan menyiapkan seluruh atribut untuk sekolah mulai dari seragam, sepatu, tas, alat tulis, dan kebutuhan lainnya yang menyangkut finansial antara lain uang SPP, uang jajan, uang osis, dan lain-lain selain itu kami jika selaku di sekolah selalu memberikan semangat untuk belajar dan kami juga mengontrol waktu belajar mereka baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sekolah.

Wawancara tanggal 1 Juni 2023 tempatnya pada tempat tinggal di sekolah siswa:

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan maka dapat di analisis bahwa terlihat ada peran dari metode diskusi untuk memenuhi kebutuhan siswa sekolah dengan menyiapkan seluruh atribut yang di perlukan. Kewajiban siswa untuk membajar SPP, uang osis juga dipenuhi oleh di sekolah bahkan uang jajan pun diberikan kepada mereka. Ini merupakan wujud pemberian motivasi supaya siswa mereka sekolah dengan benar karena segala sesuatu yang diinginkan siswa semua bisa dipenuhi. Intinya bahwa dari hasil wawancara diatas maka di sekolah mempunyai peran dalam membiayai kebutuhan siswa untuk bersekolah serta mengontrol proses belajar sisaw baik di rumah maupun di lingkungan sekolah.

Wawancara dengan informan selaku ibunya siswa. Agar supaya siswa kami mendapat nilai yang bagus, kami selalu memberikan semangat kepada siswa –siswi kami untuk belajar baik itu belajar di sekolah, di rumah jika ada PR (Pekerjaa Rumah), maupun belajar kelompok. Kami juga membatasi waktu bermainnya dan lebih mengutamakan waktu belajarnya dengan langkah yang kami buat itu ternyata berhasil dan ternyata siswa-siswi kami bisa mendapat nilai yang bagus sekolah.

Mengapa peran di sekolah sangat dibutuhkan dalam proses belajar siswa?

Wawancara dengan informan selaku di sekolah siswa. Tanpa ada peran dari metode diskusi maka pasti siswa-siswi kita sekolahnya tidak betul karena mereka pasti menganggap bahwa metode diskusi tidak mengontrol karena dalam belajar, sehingga mereka melakukan sesuatu dengan sesuka mereka misalnya selesai jam sekolah haruslah pulan ke sekolah akan tetapi pulan ke rumah di sekolsh langsung pergi ke tempat-tempat umum seperti pasar, tempat main, dan tempat-tempat lain. Jadi sudah seharusnya ada fungsi kontrol karena kami selaku di sekolah supaya tidak terjadi sesuatu yang tidak di inginkan, dan tentunya kalau ada fungsinya kontrol dari maka proses belajar siswa pun teratur sehingga mereka tetap mempertahankan prestasi belajar mereka di sekolah.

Wawancara tanggal 1 juni 2023 tempatnya pada tempat tinggal di sekolah siswa.

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan maka dapat di analisis bahwa peran di sekolah sangat dibutuhkan untuk keberhasilan siswa dalam belajar. Tanpa ada peran dari sekolah atau peran di sekolah hanya pasif dalam arti bahwa ketika siswa itu berada dalam lingkungan sekolah belajar di biarkan begitu Saja. Hal ini dapat berdampak terhadap hasil belajar metode diskusi nantinya di sekolah. Dari uraian hasil wawancara di atas intinya bahwa di sekolah selalu kontrol terhadap proses belajar siswa sehingga prestasi belajar mereka bisa dipertahankan dan dapat di amati bahwa peran di sekolah sangat dibutuhkan dalam proses belajar siswa.

Wawancara dengan informan selaku di sekolah siswa. Karena tanpa di sekolah mereka tidak bisa berbuat apa-apa dalam arti bahwa mereka belum bisa mencari uang sendiri untuk membiayai sekolah mereka.

Wawancara tanggal 1 juni 2023 tempatnya pada tempat tinggal di sekolah siswa:

Berdasarkan hasil wawancara kepada kedua informan sebelumnya maka dapat di analisis bahwa dalam proses belajar siswa sudah tentunya ada peran dari di sekolah untuk menunjang setiap kebutuhan pendidikan siswa-siswi karena tanpa ada di sekolah, mereka belum bisa mengatur diri mereka sendiri sehingga harus membutuhkan didikan dari di sekolah sebab mereka belum bisa hidup mandiri dan membiayai setiap kebutuhan sekolah mereka sendiri.

Apakah tujuan di sekolah dalam membimbing siswa?

Wawancara dengan informan selaku guru siswa. Supaya mereka bisa belajar dengan siswa

Wawancara tanggal 1 2023 tempatnya pada empat tinggal di sekolah siswa:

Wawancara dengan informan selaku di sekolah siswa. Supaya kemudian mereka bisa urus mereka yang hidup baik-baik kemudian tujuan dari di sekolah mau bimbing apa mereka supaya sekolah baik-baik ia pada kerja yang bagus supaya kemudian hari mereka bisa hidup mandiri dan mampu mengurus diri sendiri walaupun tanpa di sekolah dan bisa mendapat pekerjaan yang bagus. Cukup di sekolah saja yang tidak sekolah sehingga bekerja hanya sebagai petani.

Wawancara tanggal 1 juli 2023 tempatnya pada tempat tinggal di sekolah siswa.

Wawancara dengan informan selaku guru siswa. Supaya siswa dapat belajar dengan rajin baik di rumah maupun di sekolah.

Wawancara tanggal 1 juni 2023 tempat tinggal di sekolah siswa.

Wawancara dengan informan selaku di sekolah siswa. Supaya mereka bisa dengar dengarkan nasehat dan didikan di sekolah sehingga ke depan bisa menjadi siswa yang berprestasi.

Wawancara tanggal 1 juni 2023 tempatnya pada tinggal di sekolah siswa.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ke empat informan sebelumnya maka dapat di analisis bahwa tujuan dari bimbingan di sekolah terhadap proses belajar siswa yaitu supaya siswa selalu belajar dengan giat, rajin, menghargai dan menghormati di sekolah sehingga mampu untuk mempertahankan prestasi belajar di sekolah para di kekolah melakukan semuanya itu dengan tanggungjawab penuh kepada supaya kelak nanti mereka bisa sukses dan mendapat pekerjaan yang bagus dan sesuai dengan bidangnya.

Menurut pendapat guru\_guru apakah peran di sekolah sangat bermanfaat bagi siswa?

Wawancara dengan informan selaku di sekolah siswa. Sangat mempunyai manfaat karena dapat merubah karakter atau sifat ,mereka lebih dewasa dalam berpikir dalam pengambilan tindakan atau keputusan

Wawancara tanggal 2 juni 2023 tempat tinggal di sekolah siswa:

Wawancara dengan informan selaku siswa. Sudah tentu peran di sekolah mempunyai banyak manfaat yang positif.

Wawancara tanggal 2 juni 2023 tempat tinggal di sekolah siswa:

Wawancara dengan informan selaku di sekolah siswa. Iya sangat bermanfaat karena tempat peran dalam mendidik dan membina karakter dan wawasan siswa maka akan lebih sulit jika di bina dan di didik oleh guru di sekolah.

Wawancara tanggal 2 juni 2023 tempatnya pada tempat tinggal di sekolah siswa:

Berdasarkan hasil wawancara kepada ke dua informan sebelumnya, maka dapat di analisis bahwa sangat penting dan sangat bermanfaat bagi siswa mereka dalam menepuh studi maupun membiayai kebutuhan pendidikan anak. Selain itu dapat meningkatkan motivasi, semangat, dalam belajar dan tentunya bisa mempertahankan prestasi belajar mereka di sekolah. secara umum sangatlah penting karena dapat memakai siswa mendidik dan membina karakter mereka yang masih belum dewasa dalam pengambilan keputusan dan muda terpengaruh oleh lingkungan dalam hal ini adalah lingkungan di sekolah.

Bagaimana pandangan guru-guru selaku di sekolah dalam memberikan motivasi belajar terhadap siswa?

Wawancara dengan informan selaku orang tua siswa. Saya selalu memberikan yang terbaik buat siswa saya untuk sekolah, asilnya mereka sekolah dengan serius, rajin membuat tugas atau PR jika diberikan oleh guru.

Wawancara tanggal 2 juni 2023 tempatnya pada tempat tinggal di sekolah siswa:

Wawancara dengan informan selaku di sekolah siswa. Sejauh ini sudah cukup baik, karena kami telah memberikan yang sesuai di inginkan oleh kami asalkan mereka belajar di sekolah dengan baik, dan selalu mendengar nasehat dan didikan guru

Wawancara tanggal 2 juni 2023 tempat pada tempat tinggal di sekolah siswa:

Wawancara dengan informan selaku di sekolah siswa. Berdampak baik bagi siswa-siswi

Wawancara tanggal 1 juni 2023 tempat tinggal di sekolah siswa:

Wawancara dengan informan selaku di sekolah siswa. Pandangan kami tentang peran untuk memotivasi siswa kami dalam belajar baik di lingkungan siswa maupun di sekolah berdampak sangat baik bagi mereka.

Wawancara tanggal 2 juni 2023 tempatnya pada tempat tinggal di sekolah siswa:

Berdasarkan hasil wawancara kepada ke enam informan sebelumnya maka dapat di analisis bahwa dampak terhadap peran di sekolah dalam memotivasi siswa untuk sekolah adalah sangat baik dan tidak ada yang buruk. Dan tidak ada di sekolah yang mendidik siswanya dengan hal-hal yang buruk dan tidak bermoral. Pada intinya bahwa tidak ada dampak yang buruk terhadap peran di sekolah dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar metode diskusi yang ada hanya dampak positif atau dampak yang baik.

Dari hasil penelitian melalui wawancara dengan para informan sebelumnya, maka dalam pembahasan ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian sesuaikan dengan peran serta di sekolah dalam meningkatkan hasil belajar metode diskusi /siswa Kelas XI SMP Negeri 1 Mulia.

Dalam upaya. Untuk mendukung keberhasilan siswa atau di sekolah mempunyai pengaruh yang sangat besar terutama dalam metode diskusi siswa dalam belajar. Karena dengan belajar yang besar dari di sekolah maka siswa dalam belajarnya sehingga siswa semangat dalam belajar dan akhirnya memperoleh hasil belajar yang memuaskan belajar dari di sekolah merupakan salah satu bentuk nyata pentingnya terhadap pendidikan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Serta di sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMP Negeri 1 Mulia .dapat diketahui bahwa besar perhatian di sekolah terhadap pendidikan para di siswa yang sangat mendukung dan berusaha agar siswanya bisa belajar dan giat mencari ilmu. Menurut data yang peneliti peroleh bahwa para di sekolah kebanyakan atau sebgaiian besar bermata pencaharian sebagai petani dan jika di lihat dari segi pendapatan ekonomi bisa dikatakan masih rendah. Walaupun demikian para di sekolah tetap berusaha dan bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan pendidikan mereka mulai dari atribut perlengkapan sekolah seperti buku, Alat Tulis, tas, seragam, sepatu, dan lain-lain yang menyangkut atribut atau sarana dan parasarana perlengkapan sekolah mereka.

Sedangkan yang menyangkut finansial juga di sekolah selalu berusaha untuk memenuhinya seperti pembayaran SPP yang merupakan kewajiban siswa untuk dibayar, uang osis, atau uang lainnya yang menjadi persyaratan sekolah untuk dibayar demi untuk kebutuhan belajar siswa di sekolah. Intinya bahwa ada peran dari di sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Mulia.

Mulyasa,2009 mengemukakan bahwa peran di sekolah itu bisa berupa gagasan, kritik membangun, dukungan dan pelaksanaan pendidikan.

Direktorat Jenderal Tenaga Kependidikan, 2009 untuk Mengawasi membimbing kebiasaan siswa belajar di siswa, terdiri dari beberapa aspek yaitu:

1. Mendorong siswa dalam belajar secara teratur di sekolah;
2. Mendorong siswa dalam menyusun jadwal dan struktur waktu belajar serta bermain prioritas kegiatan di sekolah;
3. Membimbing dan mengarahkan siswa dalam penggunaan waktu belajar bermain dan istirahat;
4. Menyediakan bahan yang tepat serta fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam belajar;
5. Mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa serta problem belajar dan berusaha untuk memberikan bimbingan;
6. Mengawasi pekerjaan sekolah, dan aktivitas belajar siswa;
7. Menciptakan suasana rumah yang mendukung kegiata akademik siswa;
8. Membantu siswa secara fungsional dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah tepat waktu;

Berdasarkan penjelasan terio dari hasil analisis data diatas, dapat diketahui bahwa Peran di sekolah terhadap Motivasi Belajar atau siswa kelas XI IPS SMP Negeri 1 Mulia memenuhi ke delapan aspek tersebut, karena di sekolah terus mengontrol tugas-tugas yang sekolah seperti mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah), dan mengerjakan tugas kelompok di sekolah baik di sekolah sendiri atau di sekolah teman. Peran siswa dalam mendukung kegiatan belajar siswa di sekolah mengatur suasana di sekolah yang kondisish dan menyenangkan sehingga siswa lebih suka beraktivitas untuk belajar di sekolah ketimbang mengahbiskan waktu diluar dengan percuma. Di siswa selalu memberikan hadia kepada siswa jika mendapat nilai yang bagus atau mempunyai prestasi di sekolah dan jika anaknya mendapat nilai yang jelek maka siswa sering memberikan ganjaran supaya mereka lebih lagi bermotivasi untuk belajar dengan serius.

Peran serta di siswa juga dapat dilihat dari cara membimbing siswanya bukan hanya menyangkut karakter dan kepribadian siswa, tetapi juga ada di siswa yang bisa membimbing dari segi akademik dalam arti bahwa jika tugas pekerjaan rumah yang di berikan oleh guru dapat diketahui dan pahami siswa, mereka bisa secara bersama-sama memecahkam tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan guru tersebut, disamping itu juga siswa menanamkan budaya baca serta mendorong kepada siswa supaya mempunyai minat dalam membaca, belajar secara teratur dan mengatur jadwal belajar di rumah supaya tidak terganggu dengan waktu istirahat atau waktu bermain. Dalam proses belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah, di sekolah telah menyiapkan segala kebutuhan yang menyangkut perlengkapan sarana dan parasarana belajar di antaranya seragam sekolah, tassekolah, dan alat tulis menulis.

Dari hasil analisis data penelitian dan penjelasan teori sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa ada Peran Serta di sekolah terhadap hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMP NEGERI 1 MULIA yang dapat di ketahui dari cara membimbing dan mengawasi serta mengontrol siswa-sisui belajar baik di lingkungan sekolah, dan lingkungan kelas..

## D. Kesimpulan

Guru Mata Pelajaran IPS belum maksimal melaksanakan tugas mengajar menggunakan metode diskusi disebabkan karena kurangnya pemahaman mengenai metode pembelajaran khususnya metode diskusi. Guru masih kurang melibatkan siswa dalam belajar dan hanya menggunakan metode ceramah saja. Tanggung jawab sebagai guru yang profesional dalam mengajar menggunakan metode-metode mengajar yang baik, belum maksimal.

## E. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. Et al 2006. Penilaian tindakan kelas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Azwer, Saifuddin. 1986. Dasar-Dasar Psikometri. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berdasarkan Dengan Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan :1994 Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gonzales, A., & Wolters, C. 2006 The Relation Between Perceived Parenting Practices And Achievement Motivation In Mathematic. *Jurnal of Research in Childhood Education*, 21, 203-217
- Hafid, A., Ahiri, J., Haq, P. 2013. *Kosep dasar ilmu pendidikan Bandung*: Alfabeta
- Hamalik Oemar 1983. *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan system* Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hakim, M lufsi .2010 *teori belajar dan pembelajaran*. Malang: UIN. Malang.
- Johannes Muller. 1980. Pendidikan Sebagai Jalan Pembebasan Manusia Dari Cengkeraman Kemelaratan. "dalam prisma" No. 7 Juli 1980. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. Juli 2006 Tahun Ke-12, No, 061. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Mukhtar, Samsu. 2003. *Evaluasi Yang Sukses: Pendoman Mengukur Kinerja Pembelajaran*, Jakarta; Sesama. Mitra Sukses.
- Mudjidjo. 1995. *Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara. dan Khairil dan Sudarwan Denim, 2010. *Profesi kependidikan Bandung*: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarta.
- Muhammad Rifa'i. 2011. *Sosiologi pendidikan struktur & interaksi social di dalam institusi pendidikan*. Ar Ruzz Media. Yogyakarta.
- Mulyasa, E. 2007. *Implementasi Kurikulum Perpaduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Rosda
- Nasution T. 1985. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Kanisius. Yogyakarta.
- Prabowo, 2001, *Pembelajaran Fisika Dengan Pendekatan Terpadu Dalam Menghadapi Perkembangan IPTEK Millennium III*". *Mendia Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, Vol. 24, No, 6. Maret 2001.
- Pulina Pannen. 2001. *Pendidikan Sebagai Sistem*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Pasaribu I. L. & Simandjuntak B. 1983. *Proses Pembelajaran Mengajar*. Tarsito Bandung.
- Slameto. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Soerjono Soekanto. 1986. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sriyono dkk. 1992. *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Singgih D. Gunarsa. 1992. *Psikologi Remaja*. BPK. Jakarta.
- Suyitno, Imam, 2011. *Memahami Tindakan Pembelajaran*. Bandung: Refoka Aditama. Menurut Brooks (Lim Waliman, dkk, 2001)



Standar Nasional Pendidikan, 2006. UU RI.No.14.Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.Jakarta: Asa Mandiri.

Suatu Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di MA Negeri Surabaya “Subijanto. 2006 Sosok Guru Profesional Pasca Undang-Undang Guru Dan Dosen (Http://Eprints.Uny.Ac./Id/2007/108/Pdf Di Akses Kamis Tanggal 15 Januari 20017.)

Sugiyono, 2009 ;336 metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif .

Sugiyono, (2007), Memahami Penelitian Kualitatif; Badung Alfabeta.

Syaodih, Nana (2006), Metode Penelitian Pendidikan; Bandung; Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif ,Kualitatif, Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Siswa Menurut Dasim Budimansyah (2007:7.8).  
<http://penelitianindakankelas07.blogspot.co.id/2014/04/hasil-belajar-siswa.html>Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta : Rajawali Pers.

Sumber.<http://literaturbook.blogspot.co.id/2014/12/pengertian-kreativitas-dan-landasan.html>.